

ABSTRAK

Fenomena meningkatnya tingkat stres di kalangan anak muda maupun dewasa terjadi pada masa modern ini. Faktor meningkatnya stres ini dilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor seperti finansial, masa depan, tekanan lingkungan kerja, dan kecemasan lain yang menjadi penyebab terjadinya peningkatan kecemasan. Pada abad 2 SM lahirlah aliran filsafat bernama stoikisme, aliran filsafat ini berfokus pada ajaran untuk kebahagiaan dan ketenangan batin. Akhir-akhir ini filsafat stoikisme kembali menjadi *tranding* di kalangan anak muda melalui karya-karya buku yang dirasa relevan untuk dipelajari untuk zaman modern sekarang. Namun pada sebagian karya buku yang menuturkan terkait filsafat stoikisme mengatakan bahwa ajaran ini relevan dengan ajaran agama Kristen dan juga Budha. Penelitian ini membahas tentang filsafat stoikisme berdasarkan hadis Nabi SAW, dan bentuk-bentuk ajaran stoikisme dalam hadis Nabi SAW.

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara filsafat Stoikisme dengan ajaran Islam, khususnya hadis Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik dan metode *maudhu'i* untuk mengidentifikasi hadis-hadis yang relevan dengan tema Stoikisme. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: hadis-hadis apa saja yang berkaitan dengan tema Stoikisme dan bagaimana menganalisis pemahaman ajaran hadis dengan pemahaman ajaran Stoikisme.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan ajaran antara filsafat Stoikisme dan ajaran Islam yang tertuang dalam hadis-hadis Nabi SAW. Tiga hadis yang menjadi fokus analisis dalam penelitian ini adalah HR. Muslim No. 2999 tentang syukur, HR. Bukhori No. 5653 tentang *qanaah*, dan HR. Al-Tirmidhi No. 2348 tentang sabar. Ketiga hadis tersebut mengandung nilai-nilai yang sejalan dengan ajaran Stoikisme, seperti penerimaan terhadap takdir, pengendalian diri, dan hidup sesuai dengan alam.

Kata kunci : stoikisme, hadis, *maudhu'i*